

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang proyek**

Jalan Bengkalis – prapat tunggal, jalan ini awalnya berupa jalan beton yang sudah lama sebagai akses masyarakat umum menuju perkebunan, perumahan dan pantai, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut masih beton tetapi beton lama. Pada tahun 2023 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya base menjadi aspal. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari dan salah satu jalan lintas yang menghubungkan antar daerah.

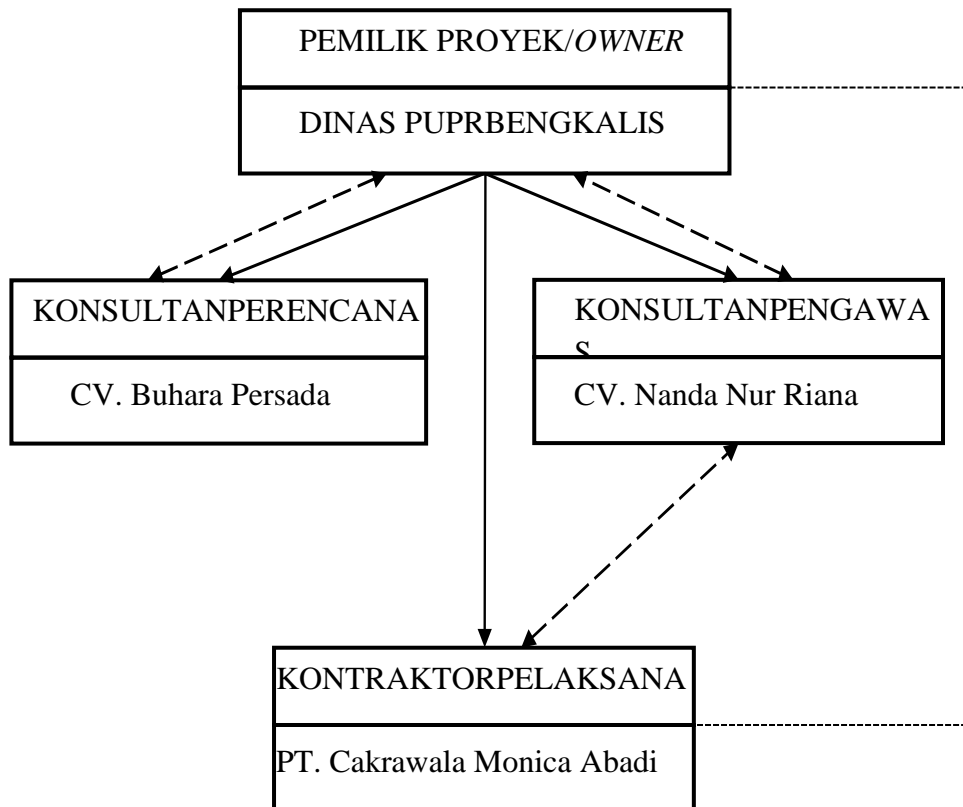
Maka dari itu pemerintah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam hal ini yaitu dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Kabupaten Bengkalis. Bermaksud untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Bengkalis yakni pekerjaan Peningkatan jalan Bengkalis – prapat tunggal (flexible pavement). Dengan nilai kontrak yang di dapat adalah sebesar Rp 2.941.030.000, termasuk PPN, menggunakan konstruksi perkerasan Hot Mix (Flexible pavement).

### **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan Manfaat Peningkatan Jalan Bengkalis – prapat tunggal ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

### **1.3 Struktur organisasi proyek**

Adapun struktur organisasi proyek berikut:



Keterangan :

..... Hubungan Koordinasi  
 \_\_\_\_\_ Hubungan Kontrak

Gambar 1. 1 Struktur organisasi proyek  
 Sumber: Laporan Proyek 2023

**a. Pemilik perusahaan/owner**

Pemilik proyek (*owner*) adalah orang atau badan hukum yang memberikan pekerjaan untuk membuat suatu bangunan dan menyediakan dana atau biaya bagi pembangun tersebut. Adapun wewenang dan tugas dari pemilik (*owner*) dalam proyek ini adalah:

1. Menentukan konsultan perencanaan proyek
2. Menentukan konsultan pelaksana proyek.
3. Menentukan kontraktor pengawas proyek
4. Menentukan persyaratan dan pelaksanaan administrasi dokumen kontrak.
5. Memberikan semua instruksi kepada pemborong melalui direksi lapangan maupun secara langsung.

6. Membiayai seluruh pekerjaan pembangunan proyek baik perencanaan maupun pelaksanaan sesuai nilai kontrak pada dokumen kontrak.

**b. Kontraktor pelaksana**

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat – syarat yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat – syarat yang telah di tetapkan dalam dokumen kontrak.
2. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek.
3. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
4. Mempertahan desain dalam hal adanya pihak – pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
5. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

**c. Kontraktor perencana**

Dalam proyek pembangunan konsultan perencana yang baik sangat di butuhkan. Supaya dapat menghasilkan setiap perencanaan pembangunan. Seperti gambar rencana yang jelas dan esuai dengan kondisi lapangan. Selain itu, spesifikasi bangunan juga di jelaskan dengan detail agar tidak ada kesalahan dalam pemilihan material yang akan digunakan dalam pekerjaan proyek. Berikut :

1. Membuat gambar/desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas dan penempatannya.
2. Menentukan spesifikasi bahan bangunan untuk *finishing* pada bangunan proyek.
3. Membuat perencanaan dan gambar-gambar ulang atau revisi bila mana diperlukan.
4. Membuat gambar-gambar rencana dan syarat-syarat teknis secara administrasi untuk pelaksanaan proyek.

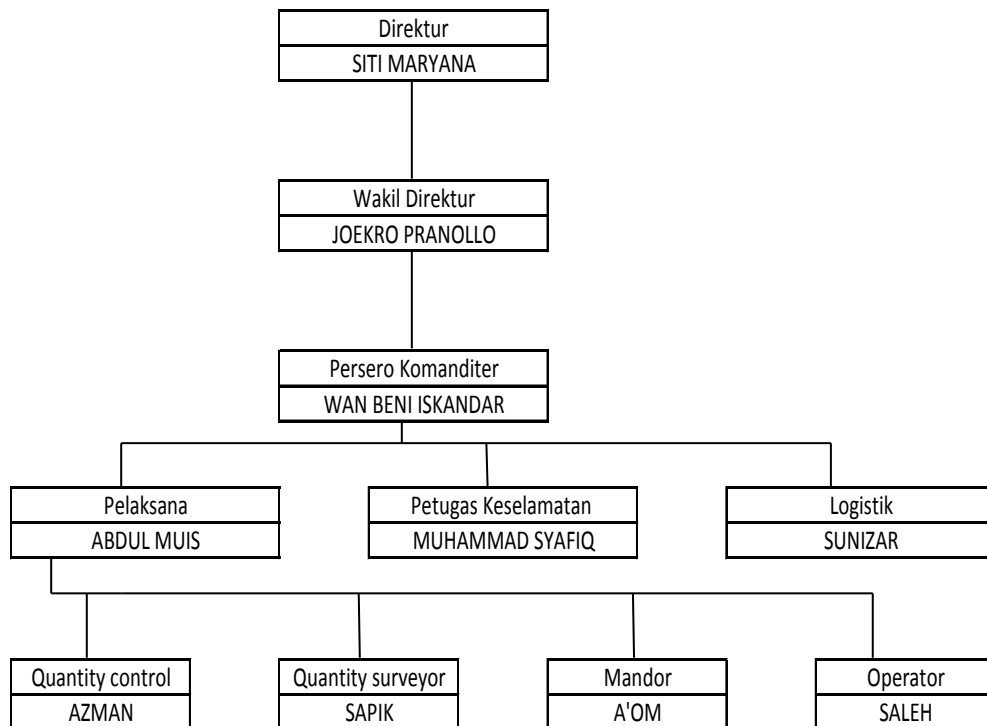
**d. Kontraktor pengawas**

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang di tunjuk oleh *owner* untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan di lapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja yang diterapkan. Dibawah :

1. Mengawasi dan memeriksa mutu pekerjaan kontraktor agar memenuhi spesifikasi yang telah di tetapkan.
2. Mengawasi dan menguji kualitas atau mutu bahan.
3. Menyiapkan dan menghitung kemungkinan terjadi adanya pekerjaan tambahan atau pekerjaan yang kurang.
4. Memberi teguran kepada kontraktor jika pelaksanaan pekerjaan diluar spesifikasi gambar – gambar revisi.
5. Memeriksa gambar – gambar revisi.
6. Menyusun laporan harian, mingguan dan bulanan terhadap hasil pekerjaan yang di lakukan selama pengawasan.

**1.4 Struktur Organisasi Perusahaan.**

Adapun Struktur Organisasi dari CV.GENESIS CORPORATION adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan  
*Sumber: Laporan Proyek 2023*

**a) Direktur**

Direktur adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan.

Adapun perantanggungjawab direktur adalah sebagai berikut:

1. Memimpin tim eksekutif dan staf manajemen lainnya, memberikan arahan, visi, dan inspirasi untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Mengawasi operasi dan aktivitas perusahaan, memastikan bahwa semua departemen bekerja sesuai rencana dan mencapai target yang ditetapkan.
3. Memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.
4. Memantau kinerja perusahaan dan melaporkannya kepada pemegang saham atau dewan direksi.

**b) Wakil Direktur**

Adalah pembantu direktur dalam memimpin tugas suatu lembaga perusahaan, pemerintahan, swasta, atau lembaga pendidikan.

Adapun peran dan tanggung jawab wakil direktur adalah sebagai berikut :

1. Membantu dalam penyusunan rencana proyek, termasuk perencanaan jadwal, alokasi sumber daya, dan penentuan tujuan proyek.
2. Memimpin dan mengawasi tim proyek. Mereka memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka, dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan proyek.
3. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana proyek.
4. membantu dalam pengelolaan anggaran proyek. Mereka memantau dan mengendalikan biaya agar tetap sesuai dengan rencana, dan mengambil tindakan jika biaya melebihi anggaran.

**c) Persero komanditer**

Adalah perseroan menjalankan suatu perusahaan yang di bentuk antara satu orang atau orang atau beberapa orang persero yang secara langsung bertanggung jawab untuk seluruhnya pada satu pihak dan satu orang atau lebih sebagai pelepasan uang pada pihak lain.

Adapun peran dan tanggung jawab persero komanditer adalah sebagai berikut :

1. Menyumbangkan dana untuk proyek. Investasi mereka dapat digunakan untuk membiayai proyek, membeli peralatan, atau mengakuisisi sumber daya yang diperlukan.
2. Tidak terlibat dalam manajemen aktif proyek. Mereka tidak memiliki peran dalam pengambilan keputusan harian atau pengawasan proyek.
3. Berbagi dalam keuntungan proyek sesuai dengan persentase investasi mereka dalam proyek. Mereka juga berisiko kehilangan investasi mereka jika proyek mengalami kerugian.

**d) Pelaksana**

Adalah seorang individu atau perusahaan yang di nyatakan kompeten untuk mampu melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan baik.

Adapun peran dan tanggung jawab pelaksana adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan didalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
2. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek.
3. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi setmen perhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
4. Bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
5. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

**e) Petugas Keselamatan Konstruksi**

Adalah orang atau petugas K3 konstruksi di dalam organisasi penggunaan jasa atau organisasi penyedia jasa yang telah teregistrasi.

Adapun peran dan tanggung jawab k3 adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebelum proyek dimulai.
2. Memantau kondisi kerja di lapangan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan aman.
3. Menyelenggarakan pelatihan keselamatan untuk pekerja dan mengedukasi mereka tentang potensi bahaya dan cara menghindari cedera.
4. Menyusun rencana evakuasi darurat untuk proyek, yang mencakup tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat, lokasi titik pertemuan, dan alat pemadam kebakaran yang tersedia.

5. Melakukan pemeriksaan rutin pada alat-alat berat, peralatan, dan fasilitas untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan aman.
6. Memastikan bahwa material berbahaya dikelola dengan benar dan dihilangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Mengelola pelaporan insiden kecelakaan, inspeksi keselamatan, dan rekaman K3 lainnya.

**f) Logistik**

Logistik proyek adalah suatu bagian profesi yang ada dalam rangkaian struktur organisasi proyek dengan tugas pendatangan, penyimpanan dan penyaluran material atau alat proyek ke bagian pelaksana lapangan. Tugas logistic proyekada beberapa macam yang jika dilaksanakan dengan baik diharapkan kegiatanpelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Berikut ini beberapatugasyang dilakukan :

Adapun tugas dan tanggung jawab logistik proyek adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan mensurvey data jumlah material beserta harga bahan dari beberapa supplier atau toko material bangunan sebagai data untuk memilih harga bahan termurah dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pembelian barang atau alat kesupplier atau toko bahan bangunan dengan melaksanakan seleksi sebelumnya sehingga bisa mendapatkan harga material termurah pada supplier terpilih.
3. Menyediakan dan mengatur tempat penyimpanan material yang sudah didatangkan kearea proyek sehingga dapat tertatarapi dan terkontrol dengan baik jumlah pendatangan dan pemakaiannya.
4. Membuat label keterangan pada barang yang disimpan untuk menghindari kesalahan penggunaan akibat tertukar dengan barang lain.
5. Melakukan pencatatan keluar masuknya barang serta bertanggung jawab atas pendatangan dan ketersediaan material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan.



**g) *Quantity Control***

*Quality Control* merupakan aktifitas yang mengacu pada penilaian mutu dari hasil pekerjaan atau produk yang dihasilkan oleh proyek, apakah pekerjaan memenuhi standar mutu, lengkap dan benar, dengan menggunakan sarana pemeriksaan dan pengujian.

Adapun tugas *quality control* diproyek adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan inspeksi (material, alat, pekerjaan).
- b. Memeriksa dokumen sertifikasi (material, alat, tenaga kerja).
- c. Menyaksikan pelaksanaan dan menganalisa hasil pengujian (material, pekerjaan).

Adapun output *quality control* adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan (*accepted*).
- b. Perbaikan (*repair*).
- c. Pengerjaan ulang (*rework*).
- d. Pencegahan dan peningkatan (*preventive & corrective action*).

**h) *Quantity Surveyor***

Adalah seorang profesional industri konstruksi dengan pengetahuan ahli tentang manajemen proyek yang meliputi manajemen biaya dan manajemen kontrak dalam suatu proyek konstruksi. Tugas dan tanggung jawab profesi *QS* adalah sebagai berikut: Memberikan perkiraan biaya awal suatu proyek. Membuat perancangan biaya termasuk perkiraan investasi suatu proyek. Merancang perputaran biaya (*Cash flow*) dan analisis nilai (*Value analysis*).

Adapun tugas dan tanggung jawab *quantity surveyor* proyek adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan menghitung biaya yang terkait dengan proyek konstruksi.
2. Menganalisis biaya proyek dengan teliti, termasuk memeriksa rencana dan spesifikasi untuk memastikan semua biaya yang relevan telah dipertimbangkan.
3. Membantu dalam proses penawaran untuk proyek konstruksi.

4. Memantau dan mengendalikan biaya.
5. Membantu dalam mengevaluasi dampaknya terhadap biaya proyek dan mempersiapkan perubahan dalam perjanjian kontrak

**i) Mandor**

Mandor adalah orang yang memimpin buruh-buruh lepas. Dengan menggunakan sistem mandor, perusahaan konstruksi hanya berhubungan dengan mandor saja sebagai pihak ketiga, tidak perlu berhubungan/bertanggung jawab terhadap buruh. Mandor ini bersifat perorangan dan tidak berbadan hukum.

Adapun tugas dan tanggung jawab mandor proyek adalah sebagai berikut :

1. Mengawasi dan mengarahkan pekerjaan yang dilakukan oleh tim di bawah pengawasannya.
2. Merencana jadwal pekerjaan dan memastikan bahwa semua tugas selesai sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.
3. Berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk pekerja, subkontraktor, dan manajemen proyek.
4. Bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya proyek, termasuk tenaga kerja, peralatan, dan material.
5. Harus memastikan bahwa semua tindakan keselamatan kerja dipatuhi oleh timnya.

**j) Operator**

Operator alat berat adalah orang yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang mengoperasikan alat-alat berat seperti excavator, bulldozer, wheel loader, mobile crane, dan lain-lain.

Adapun tugas operator alat berat adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengoperasikan alat, seorang operator alat wajib melakukan pemeriksaan standar rutin seperti, pemeriksaan bahan bakar dan oli.
2. Mengoperasikan alat berat untuk aktivitas proyek sesuai spesifikasi pabrik alat berat.
3. Melaporkan jika terjadi kerusakan alat berat pada pengawas lapangan.

4. Menjaga kesehatan alat berat, dengan cara merawat dan memperbaiki ketikaada kerusakan. Dalam hal perawatan, operator wajib melakukannya sesuaistandar pabrik sehingga hasilnya optimal. Sedangkan dalam hal perbaikan,lalu wajib bekerja sama dengan mekanik dan pabrik asal alat berat jadi tidak salah dalam penanganan.
5. Bertanggung jawab dalam hal pengangkutan dan pengiriman, serta memastikan memarki ralat berat di areayang aman.
6. Memastikan mesin alat berat dalam keadaan mati saat tidak digunakan, dengan memeriksa kunci masih terpasang atau tidak.

## **1.5 Ruang lingkup perusahaan**

Proyek Peningkatan Jalan Bengkalis – Prapat Tunggal ini sangat bermanfaat untuk pembangunan sarana transportasi didaerah tersebut. Dengan adanya penyelenggaraan jalan kabupaten/kota dengan peningkatan jalan Bengkalis – Prapat Tunggal ini, maka kan mempermudah akses warga dalam menjalankan aktifitas sehari- hari. ada beberapa pekerjaan yang sudah di jadwalkan selama 120 hari kalender sesuaidengan kontrak.

Adapun pekerjaan yang telah dilaksanakan di lokasi proyek adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pekerjaan Pembersihan Lahan/*Existing*.
2. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Dinding Turap Kayu.
3. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Kayu Gambangan.
4. Melakukan Pekerjaan Penimbunan Base B.
5. Melakukan Pekerjaan Penghamparan dan Pemadatan *Base B* .
6. Melakukan Pekerjaan *core base B*.
7. Melakukan Pengujian *Sandcone B*.
8. Melakukan Pekerjaan Pemasangan Bekisting turap.
9. Melakukan Pekerjaan Pengecoran turap.
10. Melakukan Pekerjaan Penimbunan *BaseA*.
11. Melakukan Pekerjaan Penghamparan dan Pemadatan *Base A*.
12. Melakukan pekerjaan *core base A* dan pengujian *core base A*.